

---

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)**

**PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) BERBAHAN PANGAN  
LOKAL BAGI BALITA BERMASALAH GIZI**

---

**A. LATAR BELAKANG**

Prevalensi stunting Indonesia berdasarkan hasil SSGI (2024) mencapai 19,8 persen. Sedangkan Kabupaten Bekasi memiliki 18,2 persen balita stunting. Selain Stunting angka underweight dan wasting Kabupaten Bekasi tahun 2024 yaitu sebanyak 14,9 persen dan 5,5 persen balita. Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap akut bila prevalensi stunting tidak lebih dari 20 persen dan wasting lebih dari 5 persen. Artinya masalah stunting di Kabupaten Bekasi tergolong akut.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal merupakan salah satu strategi penanganan masalah gizi pada Balita. Kegiatan PMT tersebut perlu disertai dengan edukasi gizi dan kesehatan untuk perubahan perilaku misalnya dengan dukungan pemberian ASI, edukasi dan konseling pemberian makan, kebersihan serta sanitasi untuk keluarga.

Kegiatan PMT berbahan pangan lokal diharapkan dapat mendorong kemandirian pangan dan gizi keluarga secara berkelanjutan. Indonesia merupakan negara terbesar ketiga di dunia dalam keragaman hayati. Setidaknya terdapat 77 jenis sumber karbohidrat, 30 jenis ikan, 6 jenis daging, 4 jenis unggas; 4 jenis telur, 26 jenis kacang-kacangan, 389 jenis buah-buahan, 228 jenis sayuran, dan 110 jenis rempah dan bumbu (Badan Ketahanan Pangan, 2020 dan Neraca Bahan Makanan, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan pangan lokal sangat terbuka luas termasuk untuk penyediaan pangan keluarga, termasuk untuk perbaikan gizi balita. Namun demikian ketersediaan bahan pangan yang beraneka ragam tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan dasar Makanan Tambahan (MT). Untuk mendukung kegiatan tersebut kami mengusulkan set alat antropometri dari bantuan CSR

**B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Peningkatan berat badan (BB) secara adekuat dan perbaikan status gizi balita bermasalah gizi di Kabupaten Bekasi

**C. PENERIMA MANFAAT**

Sasaran PMT lokal bagi balita bermasalah gizi yaitu balita berat badan tidak naik (1T), balita berat badan kurang dan balita gizi kurang dengan atau tanpa stunting.

D. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

| No | Kegiatan                         | Usulan Output (paket) | Satuan Biaya (Rp.) | Usulan Kebutuhan Dana (Rp.) | Puskesmas  | Kecamatan        | Desa          |
|----|----------------------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------------|------------|------------------|---------------|
| 1  | PMT Lokal Balita Bermasalah Gizi | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKAMAHI   | CIKARANG PUSAT   | CICAU         |
| 2  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKAMAHI   | CIKARANG PUSAT   | SUKAMAHI      |
| 3  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKAMAHI   | CIKARANG PUSAT   | PASIR RANJI   |
| 4  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKAMAHI   | CIKARANG PUSAT   | PASIR TANJUNG |
| 5  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKAMAHI   | CIKARANG PUSAT   | HEGAR MUKTI   |
| 6  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKAMAHI   | CIKARANG PUSAT   | JAYA MUKTI    |
| 7  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKADAMI   | CIKARANG SELATAN | SUKADAMI      |
| 8  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKADAMI   | CIKARANG SELATAN | SERANG        |
| 9  |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKASEJATI | CIKARANG SELATAN | SUKASEJATI    |
| 10 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | SUKASEJATI | CIKARANG SELATAN | CIANTRA       |
| 11 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | CIBATU     | CIKARANG SELATAN | SUKARESMI     |
| 12 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | CIBATU     | CIKARANG SELATAN | CIBATU        |
| 13 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | CIBATU     | CIKARANG SELATAN | PASIRSARI     |
| 14 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | LEMAHABANG | CIKARANG TIMUR   | SERTAJAYA     |
| 15 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | LEMAHABANG | CIKARANG TIMUR   | JATIREJA      |
| 16 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | LEMAHABANG | CIKARANG TIMUR   | JATIBARU      |
| 17 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | LEMAHABANG | CIKARANG TIMUR   | KARANGSARI    |
| 18 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | CIKARANG   | CIKARANG UTARA   | CIKARANG KOTA |
| 19 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | CIKARANG   | CIKARANG UTARA   | KARANG BARU   |
| 20 |                                  | 10                    | 1.041.600          | 10.416.000                  | CIKARANG   | CIKARANG UTARA   | KARANG ASIH   |

E. KETERANGAN LAINNYA

Prinsip Pemberian Makanan Tambahan berbahan pangan lokal bagi Balita, mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor HK.02.02/B/576/2025 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal bagi Ibu Hamil dan Balita Bermasalah Gizi, meliputi :

1. Berupa makanan siap santap, dalam bentuk makanan lengkap atau makanan selingan/kudapan kaya protein hewani dengan memperhatikan gizi seimbang
2. Berupa tambahan asupan dan bukan pengganti makanan utama
3. Lama waktu pemberian makanan tambahan sesuai dengan masalah gizi balita
4. Diberikan setiap hari

Standar Makanan Tambahan berbahan pangan lokal untuk Balita

Komposisi Makanan Tambahan bagi Balita

| Zat Gizi      | Usia Balita |          |           |           |
|---------------|-------------|----------|-----------|-----------|
|               | 6-8 bln     | 9-11 bln | 12-23 bln | 24-59 bln |
| Kalori (kkal) | 175-200     | 175-200  | 225-275   | 300-450   |
| Protein (gr)  | 3,5-8       | 3,5-8    | 4,5-11    | 6,0-18    |
| Lemak (gr)    | 4,4-13      | 4,4-13   | 5,6-17,9  | 7,5-29,3  |

Contoh Pemberian MT sesuai siklus menu

|                                 | Hari 1                                                                              | Hari 2                                                                                                                                            | Hari 3                                                                             | Hari 4                                                                              | Hari 5                                                                               | Hari 6                                                                               | Hari 7                                                                                |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Menu Edukasi                    |    |                                                                  |   |    |     |   |    |
| Pemberian MT sesuai siklus menu | Sup kentang, bola daging                                                            | Kroket telur isi ayam dan wortel                                                                                                                  | Lontong mie isi ayam dan telur puyuh                                               | Talam ubi abon ikan                                                                 | Semar mendem isi ayam                                                                | Mento ayam                                                                           | Nasi ikan kuah kuning                                                                 |
|                                 |    |                                                                  |   |   |   |   |    |
|                                 | Barongko (dengan telur dan santan)                                                  | Puding roti (dengan telur)                                                                                                                        | Tekwan ikan                                                                        | Martabak tahu telur                                                                 | Macaroni kukus cincang daging                                                        | Siamay ikan                                                                          | Panekuk buah naga (dengan telur)                                                      |
|                                 |   |                                                                 |  |  |  |  |   |
| Demonstrasi                     |  | Berikut adalah contoh menu untuk balita usia lebih dari 12 bulan.<br>Untuk bayi usia kurang dari 12 bulan, dapat disesuaikan dengan prinsip PMBA. |                                                                                    |                                                                                     |                                                                                      |                                                                                      |  |

F. Penutup

Demikian proposal ini kami susun sebagai bahan pertimbangan. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan demi kelancaran acara diatas kami mohon partisipasi dan kerja samanya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik , diucapkan terima kasih

Bekasi, 20 Oktober 2025  
KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI

